SAJJANA : PUBLIC ADMINISTRATION REVIEW
https://talenta.usu.ac.id/sajjana

# Implementasi Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di sekolah SMP Swasta Nurul Hasanah Medan Melalui Program Kampus Mengajar

Andree Axel Augusta Kembaren*[1]

[1] *Ilmu Administrasi Publik, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 20154, Medan*
*Corresponding Author: andreeax13san@gmail.com

**ARTICLE INFO**

**Article history:**
Received : 25 November 2023
Revised : November 2023
Accepted : 12 Desember 2023
Available online : 13 Desember 2023

E-ISSN:
P-ISSN:

**How to cite:**
Huszka, B. (2020). Metaphors of Anger in Contemporary Bahasa Indonesia: A Preliminary Study. LingPoet: Journal of Linguistics and Literary Research, 1(1), 26-30.

**ABSTRACT**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program yang dilaksanakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SMP Swasta Nurul Hasanah. Pada saat yang sama, aplikasi harus disajikan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pelaksanaan program peningkatan literasi dan numerasi siswa. Data diperoleh dalam proses observasi dan observasi. Berdasarkan temuan penelitian, diketahui pentingnya penguasaan keterampilan literasi dan numerasi sejak dini juga lanjutan di tingkat menengah pertama agar lebih mudah memahami bidang ilmu lain dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program yang efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa adalah program peningkatan literasi berupa Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pembuatan Pojok Baca, Literasi 15 manit sebelum proses belajar mengajar, Revitalisasi mading, CUTI (Curahan Hati) = Penulisan kata kata motivasi atau kata kata yang membangun, KOPI (kotak aspirasi) dan Pohon ilmu literasi dan juga peningkatan numerasi berupa Pembuatan Bagan Numerasi, dan Pohon ilmu Numerasi.

**Kata kunci**: program literasi numerasi, literasi, numerasi

**ABSTRAK**

*The purpose of this study is to describe the program implemented to improve the literacy and numeracy of students in Nurul Hasanah Private Junior High School. At the same time, the application should be presented in such a way that it can be effectively used to improve students' reading and writing skills. This study used a descriptive qualitative approach. The data used in this study is the result of the implementation of student literacy and numeracy improvement programs. Data is obtained in the process of observation and observation. Based on research findings, it is known the importance of mastering literacy and numeracy skills from an early age as well as advanced at the junior secondary level so that it is easier to understand other fields of science and continue education to a higher level. Effective programs applied to improve students' literacy and numeracy skills are literacy improvement programs in the form of Enhanced Indonesian Spelling Application, Making Reading Corners, 15 manit Literacy before the teaching and learning process, Mading Revitalization, CUTI (Outpouring of Heart) = Writing motivational words or constructive words, KOPI (aspiration box) and Literacy science trees and also increasing numeracy in the form of Numeracy Chart Making, and Numeracy tree.*

***Keywords:*** *Numeracy Literacy Program, Literacy, Numeracy*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.
http://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticle

**Pendahuluan**

Pada dasarnya pendidikan dalam kehidupan adalah salah satu komponen yang sangat penting karena pendidikan dapat membuat seseorang mendapat pengetahuan dan sesuatu hal yang baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Pendidikan adalah salah satu cara untuk menghasilkan generasi anak bangsa yang memiliki potensi serta pengetahuan untuk berpikir secara maksimal mengikuti kondisi yang akan datang (Fajri et al, 2021). Pendidikan di sekolah memegang tanggung jawab terhadap keberhasilan anak dalam menguasai kemampuan literasi dan numerasi. Menurut Suriadi, dkk. (2021:166) pendidikan adalah pelajaran yang bernilai bagi anak yang nantinya dapat menjadikan anak itu menjadi lebih kritis dalam berpikir sehingga dan hasilnya menciptakan karakter yang sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dari segi akademik maupun non akademik yang akan membuat siswa dapat mengembangan ilmu pengetahuan, sikap, dan perilaku yang sesuai harapan (Annisa, dkk, 2020:36).

Indonesia sendiri pendidikan memiliki tingkatan jenjang sekolah, salah satunya adalah pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar)/sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/sederajat.

Menurut Perdana & Suswandari (2021:10) literasi numerasi adalah kemampuan anak untuk mempergunakan daya pikir yang dikuasainya untuk mengartikan ataupun menjelaskan suatu pernyataan. Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti angka, simbol, tulisan, serta kesanggupan untuk mengatasi suatu masalah di kehidupannya (Aderha & Maskar, 2021:2). Menurut Rahmasari (2022:1105) kemampuan literasi merupakan kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu bacaan. Numerasi merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan konsep hitung matematika untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan literasi dan numerasi adalah aspek penting untuk setiap siswa (Darwanto, 2021:27). Literasi dan numerasi harus mulai diajarkan pada siswa di jenjang sekolah dasar, bahkan jenjang berikutnya seperti SMP dan SMA. Menurut Hidayati (2023:149) kemampuan literasi dan numerasi menjadi awalan siswa agar dapat menangkap pembelajaran pada pengetahuan bidang studi lainnya di sekolah. Pada tingkat sekolah menengah pertama kemampuan literasi dan numerasi diajarkan sudah meningkat levelnya dan tentu kembali lagi hal ini untuk menjadi modal siswa untuk meneruskan sekolah pada tingkatan yang lebih tinggi.

Dengan adanya program Kampus Mengajar Angkatan 5, pemerintah kembali lagi berusaha untuk melanjutkan program terbaiknya untuk pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menerjunkan mahasiswa sebagai wujud implementasi program pemerintah yang dikirim ke seluruh sekolah-sekolah di penjuru Nusantara yang terpilih. Pemerintah Indonesia sendiri mendeklarasikan bahwa, salah satu tugas utama mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah ditempatkan. Terlihat dari rendahnya kehidupan literasi di Indonesia yang menyebabkan sumber daya manusia kurang diapresiasi (Afghani et. Al., 2022). Salah satu sekolah yang terpilih dan menjadi penempatan mahasiswa adalah SMP Swasta Nurul Hasanah yang berlokasi Jl. Djamin Ginting No. 314, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar 5 adalah sekolah 3 T (Terdepan, Terpencil. dan Tertinggal). SMP Swasta Nurul Hasanah adalah salah satu dari ribuan sekolah menengah pertama yang lokasinya dekat dengan kota, namun berdasarkan hasil observasi dan analisis oleh mahasiswa. Para siswa di sekolah menengah pertama yang dituju ini memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang masih kurang lancar membaca, bahkan sudah kelas 8 SMP. Selain itu, beberapa siswa juga belum menguasai cara menghitung perkalian dasar yang seharusnya tingkatan mereka, itu adalah hal ringan diselesaikan.

Permasalahan yang timbul di SMP Swasta Nurul Hasanah ini menjadi indikasi bahwa adanya nilai yang kurang dalam hal kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah menengah pertama. Untuk mengatasi permasalahan kemerosotan daya tangkap literasi dan numerasi siswa di sekolah menengah pertama. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 membentuk program-program yang bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam bidang literasi dan numerasi di sekolah SMP Swasta Nurul Hasanah. Program ini disusun dengan menyesuaikan kebutuhan setiap siswa akan kurangnya literasi dan numerasi yang terjadi. Hal ini tidak terlepas dari adanya bantuan setiap mitra disekolah, mahasiswa juga berkolaborasi dengan guru sekolah ditempatkan, dosen pembimbing lapangan, guru pamong untuk menyetujui program dan mengimplementasikan program agar terlaksana dengan baik dan terimplementasikan secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini disusun bertujuan untuk mendeskripsikan program program yang bentuk untuk diimplementasikan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 yang ditempatkan dan bertugas di SMP Swasta Nurul Hasanah yang merupakan upaya untuk pengemabangan dan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah yang ditempatkan. Dengan adanya penelitian ini penulis akan menguraikan bentuk program kemudian sekaligus bagaimana bentuk implementasinya agar efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adanya penelitian ini diinginkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan penulis maupun pembaca, juga diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan peningkatan literasi dan numerasi di pendidikan Indonesia terutama di sekolah menengah pertama.

## Metode

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dengan metode ini digunakan untuk mengetahui implementasi dan pengaruh perwujudan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Swasta Nurul Hasanah. Pengumpulan data pada penelitian kali ini dilakukan melalui cara obseravsi langsung dan wawancara. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi program untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang dirancang oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 yang ditugaskan di SMP Swasta Nurul Hasanah. Dengan dipergunakannya metode ini penulis yang merupakan peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk uraian dan laporan.

Penerapan Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan mengaplikasikan pendekatan ini peneliti melakukan analisis dengan observasi secara langsung dan pengamatan terhadap proses implementasi program yang diaplikasikan untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara terbuka. Metode penelitian mengenai implementasi program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa ini dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai dengan arahan dan template yang telah diberikan Kemendikbud riste, yaitu pertama melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah tempat ditugaskan, kedua menyusun dan merancang program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, ketiga melakukan konsultasi kepada guru dan kepala sekolah terkait program yang disusun bersama dengan dosen pembimbing lapangan, keempat melaksanakan program dengan baik dan benar dan semaksimal mungkin, dan terakhir melakukan analisis dan evaluasi hasil penerapan program yang telah dilaksanakan.

## Hasil dan Pembahasan

Program kontribusi sosial yang biasanya disebut pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui berbagai program. Salah satunya adanya program Kampus Mengajar yang dibentuk oleh pemerintah dengan target agar mahasiswa dapat memberikan sumbangsihnya untuk kemajuan pendidikan di Nusantara dengan program Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023. Dalam program Kampus Mengajar angkatan 4 pemerintah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk ikut serta memberikan kontribusinya yang tertarik dalam hal mengembangkan diri melalui kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan, guna belajar menjadi manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Mahasiswa mampu untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkontribusi di dalam program Kampus Mengajar sebagai program pengabdian masyarakat dalam aspek pendidikan. Dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan, mahasiswa dapat meningkatkan pemerataan literasi dan numerasi di sekolah sekolah Indonesia. Program Kampus Mengajar Angkatan 5 memberi ajakan untuk mahasiswa agar dapat dapat mengabdi di sekolah penugasan dengan tanggung jawab yang penuh untuk dapat membantu sekolah, guru, dan siswa dalam kegiatan belajar, mengajar, adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah, terkhusus meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan adanya program Kampus Mengajar ini mahasiswa ditempatkan dengan disebar di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai target sekolah yang

dianggap memerlukan bantuan dari banyak aspek. Target yang menjadi salah satu sekolah menengah pertama yang menjadi sasaran dari adanya pelaksanaan program Kampus Mengajar Agkatan 5 ini adalah SMP Swasta Nurul Hasanah yang berlokasi di berlokasi Jl. Djamin Ginting No. 314, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan Prov. Sumatera Utara dan menjadi tempat hasil dari pada penelitian ini. Dalam Program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki tujuan khusus selain untuk menunjang kebutuhan sekolah.

Tujuan khusus yang dituju salah satunya yaitu membantu guru dan sekolah dalam proses pembelajaran di luar maupun dalam kelas. Mendukung proses pembelajaran di sekolah memberi mahasiswi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan berbicara. Program Kampus Mengajar juga menuntut mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau yang disebut kemampuan literasi dan numerasi.

Pelaksanaan program kampus mengajar di setiap angkatan selalu berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.. Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah menengah pertama menjadi hal yang harus difokuskan mahasiswa dalam menjalankan program Kampus Mengajar Angkatan 5 di sekolah yang ditugaskan dan ditempatkan. Hal ini karena literasi dan numerasi siswa merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki siswa di tingkat dasar yang sebenarnya dan tentu juga di tingkat sekolah menengah pertama yang sebagai landasan untuk melanjutkan ke jenjang persekolahan berikutnya dan berkelanjutan dalam situasi kehidupan yang berbeda. mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat meningkatkan literasi dan numerasi mereka sebagai fasilitator agen yang bekerja di sekolah ditempatkan.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan yang tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung (Meliyanti, dkk, 2021:6505). Literasi mengacu pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar dan menerapkan pengetahuan matematika serta keterampilan membaca dan menulis untuk memecahkan masalah sehari-hari. (Rohim, 2021:59). Mahasiswa Kampus Mengajar dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya.

Peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di Sekolah Magang diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Fitriana & Ridlwan (2021:1284) Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung sangat penting bagi siswa sekolah menengah pertama untuk mendukung proses belajarnya dan memungkinkan mereka untuk mencapai potensinya dan berkontribusi pada masyarakat di sekitarnya. Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, maka mahasiswa membuat program yang dilaksanakan di sekolah ditugaskan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Sebelum membuat program bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Langkah pertama adalah menganalisis kebutuhan SMP Swasta Nurul Hasanah, sarana dan prasarana yang tersedia, serta karakteristik siswa. Analisis ini dilakukan untuk membuat program literasi dan numerasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hasil analisis kemudian dikembangkan dan penyusunan program selama pengabdian di SMP Swasta Nurul Hasanah dimulai.

Program peningkatan literasi dan numerasi yang telah disiapkan dikonsultasikan dengan guru dan pimpinan sekolah serta dosen pembimbing lapangan untuk disetujui. Sebagai fasilitator peningkatan mutu pendidikan, mahasiswa berkolaborasi dan berkolaborasi dengan fakultas dan staf sekolah untuk memastikan bahwa selama berada di kampus, mereka sejauh mungkin dapat melaksanakan program kerja yang disiapkan untuk mencapai yang terbaik. hasil yang mungkin harus bisa . Karena keberhasilan keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar ditunjukkan dari seberapa besar kontribusi dan perubahan positif yang dilakukan seorang mahasiswa selama bertugas di sekolah penempatan.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing lapangan dan konsultasi langsung dengan guru dan kepala sekolah, siswa dapat mengimplementasikan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Terdapat 2 utama program kerja yang telah dirancang mahasiswa untuk diterapkan guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SMP Swasta Nurul Hasanah. Program utama tersebut diklasifikasikan menjadi 2 yaitu, pertama program literasi yang turunanya ada Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Pembuatan Pojok Baca, Literasi 15 menit sebelum proses belajar mengajadi, Revitalisasi mading, CUTI (Curahan Hati) = Penulisan kata kata motivasi atau kata kata yang membangun,

KOPI (kotak aspirasi) dan Pohon ilmu literasi, kedua adalah program numerasi yang turunanya ada program pembuatan bagan numerasi dan pohon ilmu numerasi. Berikut merupakan penjelasan masing-masing program.

**Program Literasi**

**Gambar 1 Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan**



Penerapan Ejaan yang Disempurnakan (EYD), dilatarbelakangi dari hasil observasi karmi terhadap para siswa/i yang masih menghiraukan tanda baca yang baik dan benar seperti kurang mengenal huruf kapital di kata kata yang penting seperti nama orang, nama kota, provinsi dan kata kata yang dibutuhkan untuk diletakkan huruf kapital, kemudian penggunaan tanda baca seperti titik (.), koma (,) dan tanda baca lainnya. Pengajaran dengan menerapkan EYD yang kami ajarkan ini guna peningkatan literasi bagi adik adik di sekolah tempat kami ditugaskan dengan luaran mereka mampu meningkatkan literasi mereka.

**Gambar 2 dan 3 Pembuatan Pojok Baca, KOPI (kotak aspirasi) dan pohon ilmuliterasi seta kolaborasi dengan pohon numerasi**






Pembuatan pojok baca hal ini mendukung peningkatan literasi. Dimana pembuatan pojok baca ini memberhasilkan para siswa untuk menambah peningkatan literasi mereka dari buku buku yang diletakkan di bagian pojok kelas mereka guna menambah ketertarikan mereka terhadap buku buku bacaan, hal ini juga berkaitan dengan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dengan adanya pojok baca ini memudahkan para siswa/i untuk tetap bisa membaca walaupun istirahat berlangsung di area kelas tanpa perlu ke perpustakaan. Pojok baca yang diterapkan ini menggunakan kertas origami yang dihias untuk tulisan POJOK BACA nya, kemudian menggunakan meja untuk diletakkan di tempat strategis di kelas diatasnya diletakkan buku buku yang sesuai untuk proses literasi para siswa/i seperti buku bacaan, buku cerita penambah ilmu dan lainnya, dan juga beberapa barang bekas sisa untuk memperindah pojok baca yang dikerjakan.

Program KOPI (Kotak Aspirasi). Tujuan dari adanya kotak aspirasi ini adalah guna meningkatkan proses literasi di bagian menulis para siswa/i, selain itu juga KOPI ini ada sebagai program untuk menyampaikan setiap aspirasi yang ada pada siswa yang dituliskan di dalam secarik kertas dan nantinya akan dimasukkan ke dalam kotak aspirasi yang telah dibuat. Hal ini, juga bertujuan untuk meningkatkan pembaruan apa yang harus diperbaharui oleh sekolah dari aspirasi dan kritik yang telah diberikan oleh siswa/i. kotak aspirasi ini terbuat dari bahan bekas kardus dan kertas manila yang kami kreatifitaskan. Program Pembuatan Pohon Ilmu Literasi. Pohon Ilmu Literasi dijadikan program oleh saya dan tim saya juga guna meningkatkan wawasan akan literasi para siswa/i sekolah tempat saya ditugaskan. Adapun pembuatan pohon ilmu literasi ini menggunakan bahan seperti kardus bekas yang dikreasikan seperti pohon, lalu kertas karton dan manila serta bahan bahan untuk mengoperasikannya yaitu gunting, lem, pulpen dan sebagainya. Dimana

pohon literasi ini diimplementasikan dengan menempelkannya berdekatan dengan pojok baca dimana akan menambah daya tarik siswa/i untuk mendekatkan diri ke pojok baca, lalu di pohon ilmu literasi yang diimplementasikan diisi dengan kata kata motivasi dan juga kata kata dasar untuk melatih skill siswa/i dalam memahami suatu bacaan, pohon literasi ini juga bersinergi dengan program numerasi terkait adanya pohon ilmu numerasi.

**Gambar 4 Literasi 15 manit sebelum proses belajar mengajar**



Penerapan literasi 15 menit sebelum proses belajar mengajar, hal ini merupakan bagian dari program yang kami canangkan dan telah disetujui pihak sekolah, guna meneruskan program pemerintah yang sudah lama vacuum di sekolah SMP Swasta Nurul Hasanah. Program literasi 15 menit ini, berhubungan dengan pojok baca karena dengan adanya pojok baca memudahkan mereka menggunakan buku yang ada di pojok baca untuk di literasikan. Tentu, tujuan dari adanya literasi 15 menit sebelum proses belajar berlangsung ini guna peningkatan literasi para murid dalam memahami setiap bacaan yang dibaca. Literasi 15 menit ini juga kami adakan kembali guna peningkatan literasi keberlanjutan para siswa/i sekolah kami ditugaskan kedepannya dengan bersinergi bersama para guru untuk tidak mengosongkan program literasi 15 menit.

**Gambar 5 Revitalisasi mading**




Program Revitalisasi mading. Revitalisasi mading dilakukan juga untuk peningkatan literasi para siswa/i sekolah tempat saya ditugaskan, dimana dengan mengajak para murid berkarya dan berinovasi demi mengisi kekosongan mading yang ada. Program revitalisasi mading ini juga berkaitan dengan program CUTI (Curahan Hati) yang kami canangkan, dimana pembuatan kata kata motivasi ataupun kata kata bijak yang nantinya bisa ditempelkan di dalam mading. Revitalisasi mading ini dilakukan dengan pembaruan kembali mading dengan karya para siswa/i guna melatih skill literasi para siswa/i juga dengan kreasi yang tim kami lakukan dengan penempelan tulisan tulisan menarik dan pengklasifikasian mading dengan 3 kelompok; ada yang untuk informasi, kreasi maupun tips dan trik, bahan untuk revitalisasi mading ini sendiri dengan menggunakan origami yang dikreasikan dan juga dengan latar belakang dengan penggunaan kertas karton.

**Gambar 6 CUTI (Curahan Hati) = Penulisan kata kata motivasi atau kata kata yang membangun**



Program CUTI (Curahan Hati). Bentuk dari adanya program ini adalah untuk peningkatan literasi para siswa/i yang dimana dengan menuliskan kata kata motivasi ataupun kata kata yang membangun guna meningkatkan ilmu menulis mereka juga peningkatan pola pikir mereka seta berkaitan dengan revitalisasi mading yang telah dijadikan sebagai program bagi sekolah untuk keberlanjutan mading yang baik.

**Program Numerasi**

**Gambar 7 Bagan Numerasi, Gambar 8 Proses pembuatan bagan numerasi**



Pembuatan Bagan Numerasi, dari bagan numerasi yang telak terlaksana hasil yang tampak pada siswa menambah ketertarikan mereka terhadap angka angka. Karena sebelum terbentuknya bagan numerasi ini, mereka diarahkan untuk mengerti dan mengerjakan bangun datar dan bangun ruang sekaligus materi pembelajaran mereka pada saat itu, juga terkait akar matematika dengan adanya program ini mereka tampak lebih ceria dan tidak jenuh terhadap angka angka yang sebelumnya mereka katakan membosankan.

**Gambar 9 Pohon ilmu numerasi yang berkolaborasi dengan pohon ilmu literasi**



Program pohon ilmu Numerasi, dari pohon Numerasi yang telah diselesaikan para mahasiswa tertarik untuk melihatnya dan ikut serta dalam pembuatannya, karena hasilnya adalah karya para siswa/i seperti perkalian yang ditempelkan sebagai bunga dan buah dari pohon literasi.

Pelaksanaan program kerja untuk meningkatkan literasi siswa telah direncanakan dan dilaksanakan secara matang sesuai dengan kesepakatan pihak Sekolah Menengah Swasta Nurul Hasanah dan arahan para guru dan kepala sekolah untuk memastikan pelaksanaan program tersebut secara maksimal. Kolaborasi siswa-guru juga berkontribusi pada keberhasilan program peningkatan literasi dan numerasi siswa.

**Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah lulus sekolah dasar dan masuk menengah pertama pun perlu menguasai keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung membantu siswa untuk belajar lebih baik di rumah lain dan berfungsi sebagai pendukung siswa saat mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurunnya literasi siswa, khususnya SMP Swasta Nurul Hasanah, dapat diatasi dengan memperkenalkan program sekolah yang fokus pada penyediaan kesempatan belajar dan kegiatan yang meningkatkan literasi siswa. Kerjasama dan kerjasama semua warga sekolah juga membantu memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan literasi yang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian, program yang dilakukan SMP Swasta Nurul Hasanah dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 5diketahui efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Program-program tersebut meliputi peningkatan literasi berupa Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pembuatan Pojok Baca, Literasi 15 menit sebelum proses belajar mengajar, Revitalisasi mading, CUTI (Curahan Hati) = Penulisan kata kata motivasi atau kata kata yang membangun, KOPI (kotak aspirasi) dan Pohon ilmu literasi dan juga peningkatan numerasi berupa Pembuatan Bagan Numerasi, dan Pohon ilmu Numerasi.

**Daftar Pustaka**

Anderha, R. R., &Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika.Jurnal Ilmiah Matematika Realistik,2(1), 1-10. https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774

Annisa, M. N., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter padaAnak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. BINTANG, 2(1), 35- 48.https://doi.org/10.36088/bintang.v2i1.558

Afghani, Dzulfikar Restu, dkk. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untukMeningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. Buletin KKN Pendidikan,4(2), 143-152. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185.

Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi).Eksponen,11(2), 25-35. https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381

Dewi, Vivi Fitria, Yusuf Suryana, dan Syarip Hidayat. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 79-87. https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816.

Mahardhani, Ardhana Januar, dkk. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membacamelalui Media Bergambar di Magetan. Buletin KKN Pendidikan,3(1), 11-22. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664.

Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), 14154. https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344

Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 6504-6512.https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1973

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas atas Sekolah Dasar. Absis: Mathematics Education Journal, 3(1), 9-15.https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385.

Pertiwi, S. G., & Hidayah, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia dalamDunia Pendidikan Sekolah Dasar. Jurnal Kewarganegaraan, 5(2), 376-380. https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1717.

Oktawirawan, D.H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi,20(2), 541-544. http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932.

Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 4(1), 125-133.https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128

Sumarsono, Adi, Yus Witdarko, dan Dina Fitri Septarini. (2021). "Pemberantasan Buta Aksara dan Bekal Hidup Mandiri Masyarakat Onggaya Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke Papua." Warta LPM, 24(2), 207-216. https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12187.

Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. 2021. Analisis Problema Pembelajaran Daring TerhadapPendidikan Karakter Peserta Didik. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 165-173. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251